

## PENGENALAN GREEN ACCOUNTING DAN GAYA HIDUP PEDULI LINGKUNGAN PADA GENERASI Z DI SMAN 1 TIRTA YSA

Dian Rusdiana<sup>1</sup>, Dian Kumalasari<sup>2</sup>, Riri Ansori Maulid<sup>3</sup>, Raudoh<sup>4</sup>, Renita Martya<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>dianrusdiana1708@gmail.com

---

### Abstrak

Kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari semakin beragam, berbagai kalangan dengan berbagai kebutuhan yang berbeda baik itu dalam memenuhi kepuasannya untuk mencapai kemaksimalan ataupun kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Upaya mencapai keberhasilan dalam bisnis pasti Perusahaan menginginkan keuntungan atas usahanya itu namun, terkadang lalai dalam mengendalikan limbah atas keuntungan yang diperolehnya. Kami sebagai mahasiswa universitas pamulang serang menjadi pelopor dalam pencegahan tercemarnya lingkungan karena bisa berakibat buruk bagi Kesehatan dan kehidupan manusia. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan betapa pentingnya peran manusia terhadap lingkungan, maka dari itu adanya kegiatan PKM memberikan edukasi terkait *green accounting* khususnya untuk generasi z yang diharapkan bisa membawa perubahan positif untuk masa depan nanti. SMAN 1 Tirtayasa menjadi opsi untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disana kami menyampaikan terkait konsep, manfaat, tujuan, serta mempraktikkan terkait *green accounting*. Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Mei 2024 di SMAN 1 Tirtayasa dengan jumlah 35 siswa/i jurusan IPS dengan harapan Ketika siswa/i bisa menerapkan sikap peduli lingkungan dan pada saat memasuki dunia pekerjaan dapat menyisihkan Sebagian biaya untuk mengelola Kembali limbah atas produksi Perusahaan tersebut.

**Kata Kunci:** *Green Accounting; Generasi Z; Lingkungan*

---

### Abstract

*The needs in daily life are increasingly diverse, various groups with various different needs either in meeting their satisfaction to achieve maximum or basic needs that must be met. In an effort to achieve success in business, the Company wants profits for its business, however, sometimes it is negligent in controlling waste on the profits it gets. We as students of Pamulang Serang University are pioneers in preventing environmental pollution because it can be bad for human health and life. This activity aims to realize how important the role of humans is to the environment, therefore the existence of PKM activities provides education related to green accounting, especially for generation z which is expected to bring positive changes for the future. SMAN 1 Tirtayasa is an option to carry out Community Service activities where we convey the concept, benefits, goals, and practices related to green accounting. This activity will be held on May 27, 2024 at SMAN 1 Tirtayasa with a total of 35 students majoring in social studies with the hope that when students can apply an attitude of caring for the environment and when entering the world of work can set aside part of the cost to manage waste from the company's production.*

**Keywords:** *Green Accounting; Generation Z; Environment*

## PENDAHULUAN

Menciptakan lingkungan yang hijau menjadi pondasi peningkatan kualitas hidup manusia (Junaedi, 2015). Melihat konteks kondisi lingkungan saat ini, konsep lingkungan hijau yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan menjadi Prilly Latuconsina juga melakukan kampanye saat Jember Fashion Carnival 2023 dengan mengenakan gaun ramah lingkungan berupa sedotan bekas yang merupakan salah satu aspek dari mode berkelanjutan. Partisipasi Prilly Latuconsina bertujuan untuk memperkenalkan konsep sustainable fashion atau gaya mode yang berusaha mengurangi dampak negatif industri pakaian. Selain itu, prilly juga mengundang generasi muda dan masyarakat Jember untuk menjadi sukarelawan Generasi Peduli Bumi dalam upaya membersihkan sampah pasca acara JFC (Isnan, 2023).

Maka dari itu, kami tim PKM Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang berkesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMAN 1 Tirtayasa dengan memberikan sosialisasi kepada siswa/i SMAN 1 Tirtayasa dengan judul “Pengenalan *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan pada generasi z di SMAN 1 Tirtayasa”.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk menyadari pentingnya penerapan *green accounting* khususnya pada generasi z sehingga kita dapat menjaga

semakin penting dan seharusnya diterapkan secara lebih luas. Bencana alam seperti banjir dan tanah longsor, yang sering terjadi, sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia dan industri yang merusak ekosistem lingkungan (Akib et al., 2019),

lingkungan di sekitar kita. Pentingnya pemahaman terkait *green accounting* serta pentingnya penerapan *green accounting* dalam mengurangi permasalahan lingkungan, maka dari itu tim PKM memberikan sosialisasi terkait konsep *green accounting* serta bagaimana cara menerapkan *green accounting* kepada siswa/i SMAN 1 Tirtayasa terkait konsep, manfaat, tujuan, serta cara menerapkan *green accounting*. Sehingga diharapkan para siswa/i dipastikan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMAN 1 Tirtayasa Pada hari Senin 27 Mei 2024. Targetnya yaitu siswa/i kelas 10 dan 11 jurusan IPS SMAN 1 Tirtayasa. Metode kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap. Tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan. Upaya mempersiapkan kegiatan ini, agar tercapainya keberhasilan kami melakukan diskusi Bersama setelah itu, mencari beberapa opsi sekolah untuk melaksanakan kegiatan ini sembari mempersiapkan peralatan, perlengkapan, bahan bahan,

dan menentukan tanggung jawab agar bisa maksimal.

- b. Pelaksanaan. Di SMAN 1 Tirtayasa kami melaksanakan kegiatan PKM ini dengan penuh semangat, dimulai dari pemberangkatan, pembukaan, materi, pembuatan konten, pembagian doorprize, mempraktikkan pengolahan barang bekas jadi barang bagus, foto Bersama, hingga penutup.
- c. Evaluasi. Diperlukannya evaluasi agar bisa menjadi Pelajaran untuk kedepannya kami melakukan evaluasi dengan mengumpulkan keluhan apa saja yang mungkin itu menghambat terlaksananya kegiatan ini setelah itu, dari per masing masing individu menyampaikan kritik yang membangun agar tidak hanya kesalahan yang harus di evaluasi namun, ada nilai lebih yang bisa dipelajari setelah melaksanakan kegiatan PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direalisasikan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dilaksanakan secara tatap muka oleh Tim Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Serang di SMA Negeri 1 Tirtayasa.

Tim pengabdian terdiri dari 10 (sepuluh) mahasiswa dan 1 (satu) dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh peserta sebanyak 34 siswa/i kelas XI

SMA Negeri 1 Tirtayasa. Setelah peserta PKM berkumpul, anggota PKM memberikan informasi tentang pengenalan *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan pada generasi Z. Penyampaian materi dibuat santai mungkin agar peserta nyaman saat mendengarkan materi yang disampaikan. Materi pertama menjelaskan tentang definisi dan fungsi *green accounting*. Dengan tujuan agar siswa/i SMA Negeri 1 Tirtayasa bisa memahami isi materi yang disampaikan, ternyata masih banyak siswa/i yang belum familiar dengan *green accounting* tersebut. *Green Accounting* atau Akuntansi Hijau adalah bagian dari akuntansi yang menggabungkan informasi ekonomi dan lingkungan ekonomi untuk mengukur, mengkomunikasikan, dan menginterpretasikan aktivitas keuangan perusahaan (Kumar et al., 2016).

Akuntansi hijau menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi penggunaan sumber daya dan mengkomunikasikan biaya yang terkait dengan dampak lingkungan perusahaan. Mengingat pentingnya perlindungan lingkungan dan kebutuhan untuk mempromosikan keberlanjutan, akuntansi hijau menjadi semakin penting (Joshi dan Rahman, 2019).

Fungsi *Green Accounting* itu sendiri berfokus pada pengukuran, pengintegrasian dan pengungkapan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan perusahaan, serta memberikan informasi yang akurat untuk keputusan bisnis yang lebih lanjut. *Green Accounting* juga dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang penghematan biaya melalui penghematan energi, pengurangan limbah, dan praktik-praktik berkelanjutan lainnya.

Materi kedua ini menyampaikan contoh penerapan *green accounting* di lingkungan sekolah, yaitu dengan cara mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak digunakan. Tim pengabdian memberikan contoh penerapan *green accounting* yaitu membuat vas bunga berbahan dasar kardus. Kami juga mengajak siswa/i SMA Negeri 1 Tirtayasa untuk ikut dalam pembuatan vas bunga.

Mendaur ulang kardus menjadi vas bunga merupakan cara yang bagus untuk mengurangi dan menghasilkan *green accounting*. Penerapan ini juga merupakan cara yang kreatif dan ramah lingkungan. Mendaur ulang kardus mengambil bahan yang biasanya akan berakhir di tempat pembuangan sampah dan mengubahnya menjadi sesuatu yang berguna dan indah. Kegiatan mendaur ulang ini mengurangi kebutuhan untuk menggunakan bahan baru, yang dapat mengurangi dampak lingkungan.

Melalui penerapan metode daur ulang, siswa/i dapat mengembangkan kebiasaan yang lebih ramah lingkungan yang akan berdampak positif bagi lingkungan di masa mendatang. Dengan keterlibatan aktif dari generasi Z, kita dapat menciptakan budaya peduli lingkungan yang kuat dan memberi kontribusi nyata dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Mari kita bersama-sama menjadi agen perubahan, memulai dari langkah kecil seperti mendaur ulang limbah yang sudah tidak digunakan.

## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan PKM ini, mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat memberikan contoh yang baik kepada siswa SMAN 1 Tirtayasa dalam menerapkan *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga bertugas untuk

menyebarkan pengetahuan dan pemahaman tentang *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan kepada masyarakat, khususnya generasi Z yang merupakan generasi penerus untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan harapan siswa SMAN 1 Tirtayasa dapat memahami konsep *green accounting* dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, seperti mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah, dan menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan. Dengan demikian, generasi Z dapat menjadi agen perubahan yang berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa dan masyarakat untuk terus berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pengenalan *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan. Dengan demikian, bersama-sama kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih nyaman untuk berkelanjutan di masa depan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami berterima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Tirtayasa yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PKM. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga, serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan kolaborasi yang sangat berarti. Semoga dapat menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus menjaga lingkungan demi keberlangsungan hidup generasi Z dan generasi-generasi mendatang. Mari kita bersama-sama menerapkan *green accounting* dan gaya hidup peduli lingkungan untuk

menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi kita semua. Terima kasih.



(Gambar 1. Foto Pembukaan Kegiatan Pelaksanaan PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan sambutan)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)

## REFERENSI

Sari, M. P., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengawasan Impelementasi “Akuntansi Hijau” Berbasis University Social Responsibilities (USR) di Universitas Negeri Semarang Serta Studi Komparasi Universitas Se-Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(2), 169-198..

Sari, A. K., Bianca, S. L., Putri, N. M., & Pandin, M. Y. R. (2023). PERANAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP GREEN. CAMPUS PADA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 222-240.

Ramadhani, I. Z. (2022). Analisis Penerapan Green Accounting Pada Rumah Sakit Bukit Asam Medika Tanjung Enim Ditinjau Dari Kaidah Fiqh Lingkungan.

Lintang Reki, P. (2023). Analisis Implementasi Green Accounting dan

- Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development dengan Green Intellectual Capital sebagai Variabel Moderasi.
- Triyanti, A. N. K. (2022). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING TERHADAP CORPORATE SUSTAINABILITY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri-Kehati 2016-2020)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Widiastuti, W. D. (2022). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2019-2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).
- Artani, K. T. B. (2019). Green accounting pada local chain management hotel dan international chain management hotel di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 669-86.
- Ahmad, Arisona, Sugeng Hartanto, Avisenna Harkat, Adi Kurniawan, and Hidayah Atta Mimi. "Merapah Akuntansi Hijau Dalam Harmoni Pemikiran Perintis (Ala "Prilly Latuconsina") dan Industri Pusaka Lingkungan Jember menuju Green City." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 11, no. 3 (2023): 299-309.
- IBNU DWI, K. U. R. N. I. A. W. A. N. *PENGARUH GREEN PRODUCT, WORD OF MOUTH DAN ENVIRONMENTAL VALUES TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN GENERASI Z (Study pada Konsumen Produk Le Minerale di Indonesia)*. Diss. UNIVERSITAS LAMPUNG, 2023.
- Lako, A. (2015). *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 110.